



ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PERIODE 2016-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Victor Andrian HS¹, Ayu Aristika², Ana Santika³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Pertanian, Industri, dan Pertumbuhan
Ekonomi

*Correspondence Address:

kaisarselatan29@gmail.com

Abstract: Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan indikator nilai tambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016-2022. Bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016-2022. Bagaimana pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016-2022, Dan bagaimana sektor pertanian dan sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016-2022. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan alat uji statistik SPSS.

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁷ Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan

merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah (Anggraini 2019).

Kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, tentu manusia melakukan kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Asmarita et al. 2022).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur pembangunan wilayah

dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dihitung dari indikator laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan. Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pendapatan perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung. Nilai PDRB yang selalu meningkat dan didominasi oleh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan sebagai sektor unggulan dengan sumbangsih nilai tambah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur. Nilai PDRB yang dihasilkan oleh sektor pertanian untuk Kabupaten Lampung Timur mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 15,27 (miliar rupiah) dan sektor industri pengolahan sebesar 9,75 (miliar rupiah).

Namun laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur masih terjadi perlambatan dan cenderung mengalami fluktuasi atau tidak stabil. Pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,02 persen, menurun di tahun 2018 sebesar 5,95 persen dan terus mengalami fluktuasi di tahun 2020 sebesar 5,29 persen. Peranan sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang mampu men surplus sektor lainnya agar meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lampung Timur terjamin.

Tabel 1. PDRB Perkapita Kabupaten/Kota 2016-2022

Kabupaten/Kota	PDRB Per-Kapita (Ribu Rp)						
	2014	2018	2019	2017	2018	2019	2020
Bandar Lampung	27.511,28	30.063,60	32.770,59	36.771,14	40.262,89	44.843,79	50.037,66
Lampung Tengah	27.544,16	30.038,36	32.584,36	36.145,14	39.446,80	44.119,94	48.588,32
Tulang Bawang	26.922,56	28.753,15	31.745,87	35.259,41	37.703,10	41.349,20	45.171,09
Mesuji	25.817,68	28.024,13	30.251,79	34.000,42	37.373,59	41.209,04	45.214,60
Lampung Selatan	22.286,19	24.424,70	26.555,78	29.388,90	32.298,44	35.523,64	38.848,13

Tulang Bawang Barat	21.537,20	23.648,79	25.563,76	28.219,81	30.714,94	33.868,64	26.730,11
Lampung Timur	22.654,81	24.249,46	27.086,62	29.573,92	30.379,62	32.195,94	35.318,98
Metro	19.124,21	21.116,46	23.013,79	25.639,52	28.014,60	31.094,77	33.653,02
Lampung Utara	19.372,81	20.969,47	22.768,76	25.535,80	27.786,73	30.766,23	33.696,62
Pesawaran	19.579,12	21.238,34	23.221,31	25.665,52	27.478,46	29.825,45	32.119,06
Way Kanan	16.441,58	17.881,72	19.158,23	21.392,14	23.244,79	25.279,90	27.517,94
Pesisir Barat			17.664,66	19.684,31	21.561,20	23.806,75	25.995,34
Pringsewu	14.327,91	15.696,97	17.027,82	19.208,01	20.773,18	22.780,22	25.147,82
Tanggamus	13.277,10	14.913,74	16.133,24	17.986,99	19.394,13	21.241,67	22.961,47
Lampung Barat	13.101,19	13.210,39	14.452,54	16.041,05	17.493,08	19.043,34	20.622,33
Provinsi Lampung	21.981,47	23.910,64	25.768,94	28.755,17	31.153,72	34.142,16	37.209,50

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Dari **Tabel 1** dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Timur adalah kabupaten yang sangat berpengaruh atas pendapatan perkapita Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Timur memiliki nilai PDRB Perkapita terbesar kedua setelah Kota Bandar Lampung dan diantar 13 kabupaten/kota lainnya selama kurun waktu 2014 sampai 2020. Kabupaten Lampung Timur dapat lebih meningkatkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan ditingkatkannya lagi kegiatan ekonomi masyarakat yang produktif dan menjadi kontributor utama untuk pendapatan perkapita Provinsi Lampung. Pendapatan perkapita masyarakat yang tinggi, maka masyarakat dan pemerintah daerah akan lebih mudah dalam menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi merupakan target utama dalam rencana pembangunan wilayah Kabupaten Lampung Timur. Melalui pertumbuhan ekonomi daerah yang cukup tinggi diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan secara bertahap.

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan (Widyawati 2017). Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi struktural perekonomian dan perubahan posisi/identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya (Oktavia, Hanani, and Suhartini 2016).

Di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Timur mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Timur akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Timur harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat.

Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah,

Kabupaten Lampung Timur harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja (Sayifullah and Emmalian 2018). Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Timur. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang murun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan.

THEORETICAL SUPPORT

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah (Saskara 2016). PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.¹⁹PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu (Anggraeni 2017).

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau

peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Pelengkahu, Kindangen, and Walewangko 2021). Pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan.

Menurut Adam Smith dan David Ricardo, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, persediaan barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi (Santika 2023). Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap. Gambaran teori pertumbuhan ekonomi klasik adalah seperti berikut:

- a) Pertumbuhan ekonomi tergolong tinggi saat jumlah penduduk masih sedikit, persediaan barang modal cukup banyak, dan tersedianya lahan tanah yang masih luas.
- b) Pertumbuhan ekonomi tergolong tidak berkembang (*stationeary state*) saat produktivitas penduduk menurun karena berkurangnya kapasitas produksi sehingga kemakmuran masyarakat dan frekuensi kegiatan ekonomi pun ikut menurun.

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. Menurunnya, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat (Ikhsan, Ariusni, and Putri 2019). Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumber daya itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya (Syofya and Rahayu 2018).

Kuznets mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan penyediaan jenis barang ekonomi yang semakin banyak. Kemampuan ini tumbuh sesuai kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukan. Defenisi ini memiliki tiga komponen, yaitu (Zuhdi 2021):

- a) Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang.
- b) Teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan kemampuan dalam menyediakan aneka macam barang penduduk.
- c) Penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan

oleh ilmu pengetahuan manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Pembangunan daerah merupakan proses yang mencakup pembentukan inovasi, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja untuk masyarakat daerah tersebut. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah harus bekerjasama dengan masyarakat menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dan harus mampu melihat sumber daya berpotensi untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Anggraini 2019).

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi (Suliyanto 2017). Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Timur pada periode 2016-2022 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur dan Provinsi Lampung.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Model persamaan linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

Dimana :

Y : Pertumbuhan Ekonomi
A : Bilangan Konstanta
b1-b2 : Koefisien Regresi
X1 : Sektor Pertanian
X2 : Sektor Industri Pengolahan

Uji asumsi kalsik adalah analisis yang dilakukan dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan menjadi valid.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi memiliki kolerasi antara variable bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui hasil uji statistik dengan menganalisa nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang bebas multikolinearitas dilihat dari nilai $Tolerance < 1$ dan $VIF > 1$.

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kesalahan kolerasi. Uji autokolerasi hanya dilakukan pda data *time series* (runtun waktu). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi yang muncul kareba observasi yang

berurutan sepanjang waktu berkaitan satusama lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat uji *Durbun-Watshon* (uji dw).

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan metode statistic uji glejser. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedasitas, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05.

RESULT AND DISCUSSION

Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan $T_{hitung} -3,081 > T_{tabel} 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2016-2022.

Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian.

Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi

masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Timur.

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur

Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Timur.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Timur paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Timur, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (*The Leading Sector*) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Timur.

Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Timur

Dalam hal ini sektor yang berpotensi dan mendominasi adalah sektor pertanian dan sektor industri pengolahan. Masalah yang terjadi pada Kabupaten Lampung Timur adalah laju pertumbuhan ekonomi terus menurun

terhadap nilai PDRB dari ahun 2016-2022, namun tingkat distribusi sektor pertanian dan industri pengolahan melambat meskipun masih menjadi kontributor terbesar dalam PDRB Lampung Timur. Perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk domestik regional bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Artinya, pertumbuhan ekonomi Lampung Timur sedangmengalam penghambatan pertumbuhan ekonomi secara agregatif.

Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan sektor utama bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur. Hal ini karena adanya surplus dari kedua sektor yang saling menguntungkan sebagai sektor unggulan. Produksi hasil sektor pertanian akan diolah oleh industri pengolahan terutama pada bahan tanaman pangan dan memproduksi suatu produk dengan nilai daya jual yang tinggi. Produk-produkyang dihasilkan oleh kedua sektor akan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan ekspor dan adanya penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chenery dan Syirquin yang menjelaskan bahwa sektor pertanian dan industri terdapatshare.

Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi dengan sistem sosial Islami yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada, dengan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan dan keadilan dalam ekonomi umat. Pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk dari cerminan kesejahteraan masyarakat, karena peningkatan kegiatan ekonomi asyarakat akan mempengaruhi kenaikan produksi

barang dan jasa yang otomatis meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan terlihat dari laju *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.

Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT. menunjuk manusia sebagai pengeola bumi danisinya, sebagaimana Allah berfirman :

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."(Q.S Al-Baqarah : 30)

Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt. yaitu dengan tidak merusaknya melainkan mampu bermanfaat bagi semuanya dan baik bermanfaat bagi perekonomian suatu daerah. Hal ini harus dilakukan pada sektor pertanian dan sektor industri pengolahan dalam peningkatan pendapatan PDRB dan bermanfaat bagi perekonomian daerah dengan meningkatkan produktifitas output dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan harus dikelola dengan baik oleh para pelaku ekonomi

ataumasyarakat di Kabupaten Lampung Timur sebagai Khalifah Allah SWT.yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola, merawat, melestarikandan memberi manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga akan mencapai kesejahteraan umat.

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk menciptakan pertambahan produksi, namun bertujuan untuk keadilan distribusi yang memiliki tujuan leih universaldibandingkan dengan sistem kontemporer dan menciptakan keadilan sosial. Keadilan merupakan kata yang menunjukkan perbuatan adil, tidak berpihak dan proposional dalam bahasa Indonesia. Sedangkan dalam bahasa Arab kata keadilan berasal dari kata „*adala*, yang di dalam al-Qur“an memiliki aspek dan objek yang beragam, begitu pula pelakunya.

Distribusi ini akan memacu adanya peningkatan dalam kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam Islam yaitu dengan adanya kesempatan seluruh masyarakat untuk mendapat kecukupan. Pemerataan distribusi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan, karena Islam menghendaki kesamaan pada manusia dalam memperoleh peluang untuk mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016-2022. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya,

sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Timur, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabuapten Lampung Timur periode 2016-2022. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Timur dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur. Sektor industry pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itusendiri.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur periode 2016 hingga 2022. Berdasarkan uji *R Square*, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan

ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan men surplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur.

Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip *tauhid*, *kasab* dan *amana*. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Lampung Timur.

REFERENCES

Anggraeni, Merlin. 2017. "ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1970-2015" 6.

Anggraini, Saputri. 2019. "NALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI."

Asmarita, Yeni, Andi Warisno, Estelee Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2022. "PENERAPAN PRINSIP EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTEK RESELLER (Studi Kasus Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in)." *Jurnal Manajemen* 01 (04).

Ikhsan, Ahmad Khasanatul, Ariusni Ariusni, and Dewi Zaini Putri. 2019. "ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERTAMBANGAN, DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1 (3): 731.
<https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7700>.

Oktavia, Henita, Nuhfil Hanani, and Suhartini Suhartini. 2016. "Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur (Pendekatan Input-Output)." *HABITAT* 27 (2): 72-84.
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.2.9>.

Pelengkahu, Syaloom Syenny, Paulus Kindangen, and Een Novritha Walewangko. 2021. "ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI UTARA."

Santika, Ana. 2023. "Pengaruh Operating Capacity Terhadap Kondisi Financial Distress." *Jurnal Akuntansi*.

Saskara, Ida Ayu Nyoman. 2016. "ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP

PERTUMBUHAN EKONOMI
SERTA JUMLAH PENDUDUK
MISKIN.”

- Sayifullah, Sayifullah, and Emmalian
Emmalian. 2018. “PENGARUH
TENAGA KERJA SEKTOR
PERTANIAN DAN
PENGELUARAN
PEMERINTAH SEKTOR
PERTANIAN TERHADAP
PRODUK DOMESTIK BRUTO
SEKTOR PERTANIAN DI
INDONESIA.” *Jurnal Ekonomi-
Qu* 8 (1).
[https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.
4962](https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962).
- Suliyanto. 2017. “METODE
PENELITIAN KUANTITATIF.”
- Syofya, Heppi, and Silvia Rahayu. 2018.
“Peran Sektor Pertanian terhadap
Perekonomian Indonesia (Analisis
Input-Output).” *Manajemen dan
Kewirausahaan* 9 (3): 91.
[https://doi.org/10.31317/jmk.9.3.9
1-103.2018](https://doi.org/10.31317/jmk.9.3.91-103.2018).
- Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017.
“ANALISIS KETERKAITAN
SEKTOR PERTANIAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP
PEREKONOMIAN INDONESIA
(ANALISIS INPUT OUPUT).”
Jurnal Economia 13.
- Zuhdi, Fadhlan. 2021. “Peranan Sektor
Pertanian terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Kabupaten Kampar.”
*Jurnal Ekonomi Pertanian dan
Agribisnis* 5 (1): 274–85.
[https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2
021.005.01.25](https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25).